

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan industri (*manufacture*) adalah perusahaan yang dimana menitikberatkan pada proses pengelolaan bahan-bahan mentah menjadi produk jadi dan dalam hal ini kita juga dapat mengetahui bahwa perusahaan tersebut mengelolah bahan mentah atau bahan baku untuk menjadi sebuah barang jadi berupa produk agar dijual kembali kepada konsumen dengan tujuan mengharapkan keuntungan. Perusahaan-perusahaan manufaktur banyak menawarkan bermacam-macam produk terbaik mereka di dunia usaha, baik itu barang yang sejenis dengan perusahaan lainnya, sehingga membuat konsumen semakin pandai dalam memilih produk yang menurut mereka memuaskan kebutuhan mereka secara total. Jadi dalam hal ini perusahaan harus mampu mengoptimalkan segala kemampuan mereka untuk dapat mempertahankan kepuasan pelanggan dan yang utama kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan tersebut dengan cara mengawasi bagian yang paling penting dalam perusahaan yaitu, persediaan perusahaan tersebut.

Persediaan mencakup seluruh jenis barang yang menjadi objek pokok aktivitas perusahaan yang ada untuk diolah dalam proses produksi. Pada perusahaan industri (*manufacture*) dimana aktivitas utama perusahaan adalah meningkatkan

nilai guna suatu barang melalui proses produksi, yaitu proses untuk merubah bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi.

Persediaan dibagi menjadi tiga, yaitu bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi. Dalam perusahaan manufaktur, perusahaan akan mengubah (merakit) input atau bahan mentah (*raw material*) menjadi output atau barang jadi (*finished goods/finak goods*), baru kemudian dijual kepada para pelanggan (distributor). Pengendalian internal untuk persediaan sangat diperlukan mengingat harta perusahaan ini setiap harinya akan dipakai untuk proses produksi. Jika kita membahas mengenai pengendalian internal atas persediaan, ada dua tujuan utama mengapa pengendalian internal tersebut harus diterapkan, yaitu untuk menjaga atau mencegah harta perusahaan (persediaan) tersebut dari tindakan pencurian, penyelewengan, penyalahgunaan, dan kerusakan, serta menjamin benarnya penyajian persediaan dalam laporan keuangan (Hery, S.E., 2011).

Sistem pengendalian internal merupakan bagaimana cara untuk pengelolah persediaan, meliputi pengarahannya dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai persediaan itu digunakan. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang pasti baik, pada tempat dan harga yang wajar sehingga mendukung proses penjualan atau memenuhi permintaan para konsumen. Tidak adanya tanggungjawab atas persediaan akan berdampak bagi kelancaran produksi perusahaan tersebut. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan, maka pihak manajemen perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan

efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Oleh sebab itu, pihak manajemen yang sangat dibutuhkan untuk masalah pengendalian persediaan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan di suatu perusahaan.

Secara efektif merupakan penekanan pada hasil yang telah dicapai. Yaitu ketika pihak manajemen selaku pemegang kendali dalam masalah persediaan mampu mengendalikan dan mengawasi setiap masuk-keluarnya persediaan dari gudang untuk diproduksi. Hal ini sangat ditekankan untuk setiap manajemen supaya dapat melihat setiap sudut permasalahan yang sedang terjadi, agar kiranya manajemen dengan cepat dapat mengatasi dan dapat memberikan keputusan yang akan diambil bagi kasus atau permasalahan tersebut. Efektivitas yaitu kemampuan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan seefisien mungkin. Efisiensi sendiri yaitu potensi untuk mengontrol penggunaan sumber daya, dalam hal ini yaitu persediaan itu sendiri dalam mencapai tujuan utama dari perusahaan yaitu mendapatkan laba yang besar dengan mengurangi biaya produksi sikecil-kecilnya.

PT Siix Electronics Indonesia merupakan perusahaan manufactur yang berdiri di Batam sejak tahun 1994. PT Siix Electronics Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan Scanner. Perusahaan ini terletak di kawasan Batamindo Industrial Park Muka Kuning Jl. Gaharu Lot. 218, Batam. PT Siix Electronics Indonesia adalah salah satu perusahaan yang memproduksi alat yaitu scanner. Kegiatan perusahaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kegiatan produksi utamanya, perusahaan melakukan kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Namum ketika ingin memenuhi kebutuhan pasar

perusahaan terlebih dahulu menyediakan setiap kebutuhan perusahaan dalam memproduksi, yaitu persediaan yang akan diolah atau diproduksi menjadi barang jadi yang akan dijual ke pasar dunia. Untuk mengadakan kegiatan produksi tersebut dibutuhkan sistem pengendalian internal atas setiap persediaan yang dibutuhkan saat proses produksi berlangsung. Maka dari itu, sistem pengendalian internal atas persediaan di suatu perusahaan dianggap penting dalam mengawasi dan mengendalikan persediaan, agar produksi dapat berjalan dengan lancar.

Permasalahan yang peneliti temukan selama penelitian berlangsung yang sering terjadi dan paling peneliti perhatikan melalui data yang di dapat yaitu, sering terjadi kurang stok persediaan barang disaat proses produksi berlangsung yang mengakibatkan produksi terhenti sehingga proses produksi terganggu. Kesalahan yang terjadi ini dilakukan pihak manajemen bagian pergudangan yang tidak memperhatikan stok persediaan bahan baku yang tersedia, yang semestinya bias diperhatikan melalui catatan ataupun data stok persediaan setiap harinya. Ini juga menandakan kurang efektifnya sistem pengendalian internal perusahaan dalam pengelolaan persediaan, memperhatikan stok kebutuhan produksi merupakan hal yang utama dalam keberlangsungan suatu produksi tetap berjalan lancar dan baik. Jika pihak pergudangan tidak dapat memenuhi permintaan bagian produksi maka pastinya akan terjadi kerugian dikarenakan produksi berhenti.

Peneliti juga menemukan beberapa barang reject atau rusak dibagian store sebelum persediaan bahan baku tersebut dikirim ke bagian produksi, hal ini bisa disebabkan bagian penerimaan persediaan yaitu bagian gudang kurang pengecekan dalam kualitas persediaan yang diterima dari supplier ketika proses

penerimaan persediaan berlangsung. Kelalaian ini merupakan kesalahan yang bisa saja disebabkan karena kurangnya pengontrolan kepala gudang sebagai bagian dari pihak manajemen dalam mengawasi berjalanya penerimaan barang dan ini terjadi juga karena karyawan bagian gudang tidak sepenuhnya mengecek persediaan masuk. Ini terjadi karena kurang Efektif dan Efesiennya pengelolaan persediaan yang dilakukan pihak manajemen, dan juga karena sistem pengendalian internal yang kurang berperan penuh dalam memperhatikan bagian vital tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian ini diperusahaan tempat saya bekerja, dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA PT SIIX ELECTRONICS INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber dari latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Terjadinya kekurangan persediaan bahan baku sehingga mengakibatkan terganggunya prorses produksi
2. Pengendalian yang kurang terhadap pengelolaan persediaan
3. Kurangnya pengontrolan dan pengecekan persediaan masuk dari supplier ke perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel pada penelitian ini yaitu, sistem pengendalian internal, efektivitas, efesiensi
2. Objek penelitian dilakukan pada persediaan divisi gudang dan store PT. Siix Electronics Indonesia
3. Penelitian ini berdasarkan data kuesioner yang disebar kepada setiap karyawan PT. Siix Electronics Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penilitian yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan Siix Electronics Indonesia?
2. Apakah efesiensi pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan Siix Electronics Indonesia?
3. Apakah efektivitas dan efesiensi pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan Siix Electronics Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti yaitu untuk mendapat bukti yang jelas mengenai:

1. Mengetahui apakah efektivitas pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan Siix Electronics Indonesia.
2. Mengetahui apakah efesiensi pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan Siix Electronics Indonesia.
3. Mengetahui apakah efektivitas dan efesiensi pengelolaan persediaan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan Siix Electronics Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan teori tentang sistem pengendalian internal.
2. Mengembangkan teori tentang efektivitas dan efesiensi pengelolaan persediaan.
3. Mengembangkan teori tentang persediaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan selama melakukan penelitian, serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh tentang analisis sistem pengendalian internal atas persediaan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan bisa menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan.

3. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan masukan berupa saran atau ide yang sifatnya dapat memberikan kemajuan perusahaan serta untuk mempertimbangkan mengenai sistem pengendalian internal perusahaan dan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.